

PENGARUH KEPRIBADIAN INTROVERT TERHADAP PROSES BISNIS DI YAYASAN SUKABUMI STUDY CENTER

Ayu Wahidah, Franciskus Antonius Alijoyo

School of Business and Information Techology STMIK LIKMI Bandung – Indonesia

wahidahayu173@gmail.com

franciskus.antonius.alijoyo63@gmail.com

ABSTRACT

Introverted personalities are becoming a subject of increasing interest in the organizational psychology literature because of their potential impact in dynamic business environments. This research aims to explore the influence of introverted personalities in various aspects of business processes, including communication, teamwork, decision making, and adaptation to change. Using a qualitative approach and case studies, data was collected through in-depth interviews with individuals who have introverted personalities in various organizations. Data analysis revealed that individuals with introverted personalities tend to have more contemplative communication preferences and are less dominant in group situations. However, they also show a tendency to contribute creative ideas and innovative solutions when given the opportunity to contribute in a supportive environment. However, individuals with introverted personalities may face challenges in teamwork that requires intensive communication and collaboration. The results of this study highlight the importance of understanding and managing personality diversity in the business environment. Organizations can use these findings to develop more effective strategies for managing teams and individuals with introverted personalities, so as to optimally utilize their potential in achieving larger business goals.

Keywords: Introverted personality, business processes, organizational efficiency, team effectiveness, management strategy

ABSTRAK

Kepribadian introvert menjadi subjek yang semakin menarik dalam literatur psikologi organisasi karena potensi dampaknya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kepribadian introvert dalam berbagai aspek proses bisnis, termasuk komunikasi, kerja tim, pengambilan keputusan, dan adaptasi terhadap perubahan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan individu yang memiliki kepribadian introvert di berbagai organisasi. Analisis data mengungkapkan bahwa individu dengan kepribadian introvert cenderung memiliki preferensi komunikasi yang lebih kontemplatif dan kurang dominan dalam situasi-situasi kelompok. Meskipun demikian, mereka juga menunjukkan kecenderungan untuk menyumbangkan ide-ide yang kreatif dan solusi yang inovatif saat diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam lingkungan yang mendukung. Namun, individu dengan kepribadian introvert mungkin menghadapi tantangan dalam kerja tim yang memerlukan komunikasi intensif dan kolaborasi. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya memahami dan mengelola keberagaman kepribadian dalam lingkungan bisnis. Organisasi dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola tim dan individu dengan kepribadian introvert, sehingga dapat memanfaatkan potensi mereka secara optimal dalam mencapai tujuan bisnis yang lebih besar.

Kata kunci : Kepribadian introvert, Proses bisnis, Efisiensi organisasi, Efektivitas tim, Strategi manajemen.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, peran kepribadian individu menjadi faktor yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Salah satu tipe kepribadian ini cenderung menampilkan karakteristik seperti preferensi untuk refleksi pribadi, penghindaran dari situasi-situasi sosial yang intens dan kecenderungan untuk memproses informasi secara mendalam secara internal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erwin Munawar (2021) dalam jurnal Pengaruh Kepribadian Introvert terhadap Stress Kerja menyebutkan bahwa kepribadian introvert berpengaruh positif tidak signifikan pada tingkat stress kerja.

Dalam konteks bisnis yang memerlukan interaksi yang intens antar individu, Mugia Rochmat Asy'ari(2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa "Karyawan merupakan salah satu asset utama dalam organisasi. Kontribusinya merupakan hal yang sangat penting terhadap pencapaian tujuan organisasi. Tantangan bagi individu yang memiliki kepribadian introvert mungkin lebih menonjol. Dalam upaya memahami lebih lanjut tentang bagaimana kepribadian introvert memengaruhi proses bisnis, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki aspek-aspek penting dalam interaksi bisnis yang terpengaruh oleh kepribadian introvert. Penelitian yang dilakukan Dwi Kurniawan (2023) Menunjukkan tipe kepribadian introvert membutuhkan motivasi terlebih dahulu untuk menimbulkan minat bekerja. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, organisasi dapat mengoptimalkan kinerja dan efektivitas tim mereka, serta memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan individu yang lebih baik. Menurut Wade & Tavis (2008) menyatakan bahwa kepribadian adalah pola perilaku, tata krama, pemikiran, motif, dan emosi yang khas yang memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi yang berbeda. Pola tersebut memiliki banyak ciri dalam perilakunya, yaitu kebiasaan berperilaku, cara berfikir, merasakan, mengatur emosi, mudah berteman dengan siapapun, pemalu dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis meneliti bagaimana pengaruh kepribadian introvert pada proses bisnis. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Proses Bisnis Di Yayasan Sukabumi Study Center". Adapun Berdasarkan uraian di atas maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepribadian introvert mempengaruhi proses komunikasi dalam lingkungan bisnis ?
2. Apa dampak kepribadian introvert terhadap Kerjasama dan Kolaborasi dalam Tim ?
3. Bagaimana kepribadian introvert memengaruhi pengambilan Keputusan dalam konteks bisnis ?
4. Apakah peran adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis bagi individu dengan kepribadian introvert ?

Dengan merumuskan masalah-masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana kepribadian introvert berinteraksi dengan proses bisnis, serta memberikan wawasan yang berguna bagi manajer dan pemimpin organisasi dalam mengelola keberagaman kepribadian untuk mencapai kinerja yang optimal.

LANDASAN TEORI

Kepribadian dan The Big Five Personality

Menurut Allport(1961) Organisasi dinamis dari sistem Psiko-Fisik manusia yang menentukan caranya yang khas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta menentukan karakteristik perilaku dan pikiran seseorang. Kreitner & Kinicki (Wibowo 2013) mendefinisikan kepribadian sebagai kombinasi karakteristik fisik dan kestabilan mental

yang memberikan identitas individu nya. Sementara definisi kepribadian menurut McShane dan Glinow (Wibowo 2013) Kepribadian merupakan pola yang relatif bertahan lama tentang pemikiran, emosi dan perilaku yang menunjang karakteristik orang, sejalan dengan proses psikologis dibelakang karakteristik tersebut.

Ada banyak sekali teori yang dikemukakan para ahli salahsatunya Teori Kepribadian “Model Lima Besar” atau “Big Five Personality Traits Model” yang berasal dari Lewis Goldberg. Teori Kepribadian Model Lima Besar atau Big Five Personality Traits Model Terdiri dari Lima Dimensi Kunci diantaranya Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness dan Neuroticism. Yang biasa disingkat dengan kata OCEAN.

Asal usul penyebutan Istilah Big Five Tidak semua merujuk bahwa kepribadian individu hanya lima jenis, namun istilah tersebut lebih kepada pengelompokan ciri dalam lima kelompok besarnya saja selanjtnya disebut dimensi kepribadian menurut (Ramdhani 2012) Dalam penelitian ini Big Five Personality Model digunakan untuk mengukur kepribadian objek-objek Penelitian. Berikut ini Pengertian dan penjelasan singkat mengenai OCEAN :

Openness to Experience (Terbuka Terhadap Hal-hal Baru)

Dimensi kepribadian ini adalah individu yang memiliki ketertarikan pada hal-hal yang baru, mempunyai rasa penasaran yang tinggi, kreatif, imajinatif, intelektual dan berfikiran luas. Kebalikan dari sifat ini adalah individu yang cenderung konvensional, tertutup terhadap hal-hal baru dan gelisah saat menghadapi hal baru.

Conscientiousness (Sifat Berhati-hati)

Dimensi kepribadian ini adalah individu yang cenderung berhati-hati dalam mengambil Keputusan, individu ini juga mempunyai Tingkat disiplin yang tinggi dan dapat dipercaya. Kelebihan dari dimensi ini adalah dapat diandalkan, bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Kebalikan dari Dimensi kepribadian ini adalah terburu-buru, gegabah dan tidak bertanggung jawab.

Extraversion (Ekstaversi)

Dimensi kepribadian ini sangat suka berkomunikasi dengan orang lain. Kelebihan dimensi ini adalah senang bergaul, mudah bersosialisasi dan hidup berkelompok. Kebalikan dari Extraversion adalah kepribadian pemalu, tidak senang bergaul dengan orang lain, kurang nyaman saat berbicara dengan banyak orang.

Agreeableness (Mudah Akur dan Mudah Bersepakat)

Dimensi kepribadian ini adalah individu yang cenderung lebih patuh terhadap individu lainnya dan sangat menghindari konflik. Kebalikan dari kepribadian ini adalah individu yang suka menentang berdifat dingin, tidak mudah setuju dengan individu lainnya.

Neuroticism (Neurotisme)

Dimensi kepribadian ini cenderung lebih menahan stress dan memiliki kelebihan yaitu emosi yang lebih stabil, tenang dalam menghadapi masalah, percaya diri memiliki pendirian yang teguh. Kebalikan dari dimensi ini yaitu individu yang mudah gugup, depresi, tidak percaya diri dan mudah berubah fikiran.

Proses Bisnis

Michael Hammer, Seorang ahli manajemen terkenal mendefinisikan proses bisnis sebagai langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan nilai bagi pelanggan. Sedangkan menurut Tom Davenport, Seorang Profesor terkemuka di bidang manajemen mendefinisikan proses bisnis sebagai serangkaian Tindakan yang diarahkan untuk mencapai hasil tertentu dengan memanfaatkan sumberdaya organisasi. Paul Hormon dalam bukunya “Business Process Change” berpendapat bahwa proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis Dimana mencakup inisiasi input, transformasi dari suatu informasi, dan menghasilkan output.

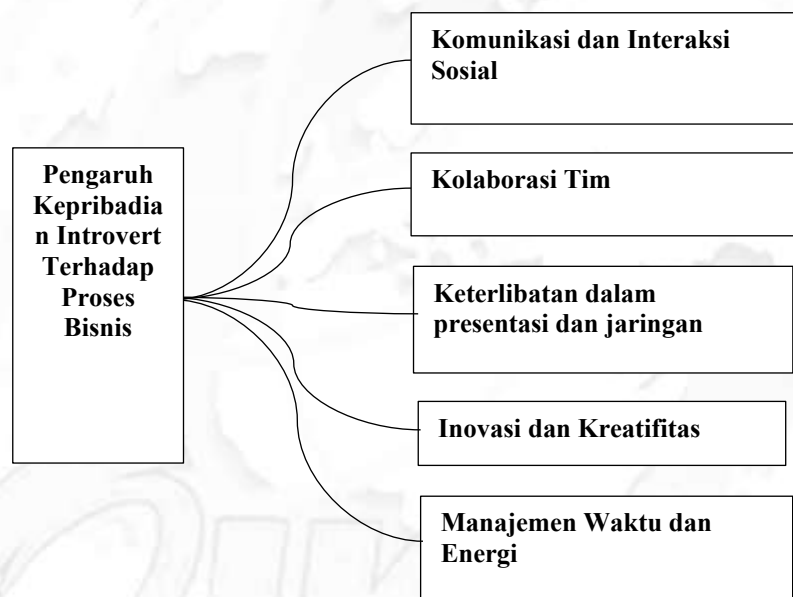
Mengacu pada definisi tersebut maka yang dimaksud dengan proses bisnis adalah perilaku atau Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara tertentu dalam sebuah organisasi.

Kerangka Konseptual

Singarimbun,1990 Berpendapat bahwa konsep yang merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena yang mirip.Sedangkan menurut Sugiyono,2017 Kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan berbagai variabel penelitian, yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel bebas atau independen yang akan diukur serta diamati melalui proses penelitian.

Menurut penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepribadian karyawan menjadi hal yang penting untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam teori The Big Five Personality Interoverit ini merupakan kebalikan dari Dimensi Extraversion yang cenderung tertutup dan tidak mudah bersosialisasi (Simanulang.T,2021).

Maka, Berdasarkan kajian teori dan review ilmiah maka kerangka konseptual literatur review ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual Literatur review

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepribadian Introvert pada Yayasan Sukabumi Study Center yang merupakan bagian dari Yayasan Sukabumi Study Center. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan dari Yayasan Sukabumi Study Center itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data primer dan sekunder , data primer diperoleh dari wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam hal ini karyawan Yayasan Sukabumi Study Center ada lima bahasan yaitu :

1. Komunikasi dan Interaksi Sosial

Sebagai makhluk sosial kita perlu berinteraksi dengan individu lainnya tak terkecuali individu dengan kepribadian introvert. Seseorang yang memiliki kepribadian

introvert ini tidak terlalu nyaman apabila mengobrol dengan orang yang tidak terlalu dekat dengannya, namun dalam pekerjaannya individu dengan kepribadian introvert ini lebih tekun dan teliti. Individu dengan kepribadian introvert ini cenderung tidak nyaman berada di tempat yang berisik efeknya kepribadian ini mudah lelah dan ingin cepat pulang.

2. Kolaborasi Tim

Individu Introvert menurut sebuah studi oleh Corrine bandersky dan Neha Shah (2012) dalam jurnal penelitian nya individu dengan kepribadian introvert bekerja dengan sangat baik dalam proyek grup. Karakteristik introvert memberikan kontribusi pada kesuksesan, karena individu ini memiliki ketelitian dan teratur dalam melakukan penelitian, membaca, merencanakan proyek, dan tugas tugas yang membutuhkan konsentrasi dan ketenangan.

3. Keterlibatan dalam Presentasi dan Jaringan

Kelebihan Individu Introvert mampu menjadi pendengar yang baik sehingga akan meminimalkan miskomunikasi saat bekerja. Dalam membangun jaringan kepribadian ini cenderung lebih aktif di sosial media dan senang bergabung dengan komunitas online karena individu introvert tidak suka bertemu langsung maka bertemu secara online lebih nyaman bagi kepribadian ini.

4. Inovasi dan Kreatifitas

Oleh karena kepribadian ini memiliki pemikiran cenderung tidak ingin disamakan dengan orang lain maka kepribadian introvert mempunyai pemikiran yang beda dari individu lainnya. Introvert akan lebih banyak mencari informasi dan berkumpul dengan individu dengan pemikiran yang sama, kritis, inovatif dalam memandang suatu permasalahan.

5. Manajemen Waktu dan Energi

Individu dengan kepribadian introvert harus mengetahui aktifitas apa yang menguras energi dengan memasukan waktu pengisian ulang kedalam rencana harian untuk membantu agar tetap berenergi. Kepribadian ini juga mempunyai jadwal harian untuk mengatur waktu sehingga dapat meminimalisir kehabisan energi.

Sikap dan Perilaku Kepribadian introvert ini berpengaruh positif terhadap Proses Bisnis mendorong terhadap kesuksesan. Artinya Kepribadian yang baik maka kinerjanya pun akan baik begitu sebaliknya jika perilakunya buruk maka akan buruk pula kinerja individu tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami menyelidiki Pagaruh Kepribadian Introvert dalam berbagai aspek proses bisnis termasuk komunikasi, Kerjasama tim, Pengambilan Keputusan, dan Adaptasi terhadap Perubahan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, kami menemukan beberapa temuan yang signifikan yang dapat memberi wawasan yang berharga tentang peran kepribadian introvert dalam lingkungan bisnis.

Temuan kami menunjukkan bahwa kepribadian individu dengan kepribadian introvert cenderung memiliki preferensi komunikasi yang lebih kontemplatif dan kurang dominan dalam situasi-situasi kelompok. Meskipun demikian, mereka juga menunjukkan kecenderungan menyumbangkan ide-ide kreatif dan Solusi yang inovatif saat diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam lingkungan yang mendukung.

Selain itu kami menemukan bahwa individu dengan kepribadian introvert mungkin menghadapi tantangan dalam kerja tim yang memerlukan komunikasi intensif dan kolaborasi. Namun dengan dukungan yang tepat dari rekan kerja dan pemimpin, mereka

dapat menjadi anggota tim yang berharga dengan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan tim.

Dalam konteks pengambilan keputusan, temuan kami menunjukkan bahwa individu dengan kepribadian introvert cenderung memilih untuk memproses informasi secara mendalam sebelum membuat keputusan dan lebih berhati-hati dalam mengambil resiko. Meskipun demikian mereka juga dapat memberikan wawasan yang berharga dan perspektif yang unik dalam diskusi pengambilan keputusan yang kolaboratif.

Akhirnya, kami menemukan bahwa kepribadian introvert memerlukan waktu yang lebih lama untuk beradaptasi dengan perubahan dan lingkungan bisnis namun Ketika mereka diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri secara menyeluruh dan merencanakan Tindakan dengan cermat, mereka dapat menjadi agen perubahan yang cermat dalam organisasi.

Secara keseluruhan temuan kami menyoroti pentingnya memahami dan mengelola keberagaman kepribadian dalam lingkungan bisnis. Meskipun individu dengan kepribadian introvert mungkin menghadapi tantangan unik, mereka juga memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan organisasi jika diberikan dukungan yang tepat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti untuk manajemen dan peneitian masa depan berdasarkan temuan dari penelitian tentang Pengaruh Kepribadian Introvert Pada Proses Bisnis adalah :

1. Peningkatan kesadaran organisasi, Manajemen dapat meningkatkan kesadaran tentang peran dan keunikan individu dengan kepribadian introvert dalam tim dan organisasi. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan,workshop atau seminar yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang keberagaman kepribadian.
2. Pengembangan lingkungan kerja yang mendukung, Manajemen dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi individu dengan kepribadian introvert, Misalnya dengan memberikan ruang untuk bekerja secara mandiri, menyediakan metode komunikasi yang lebih kontemplatif, atau memfasilitasi pembentukan tim yang inklusif.
3. Pelatihan keterampilan komunikasi, Pelatihan keterampilan komunikasi yang sesuai dapat diberikan kepada individu dengan kepribadian introvert untuk membantu mereka mengatasi tantangan dalam berkomunikasi secara efektif dalam konteks bisnis, termasuk presentasi,negosiasi dan networking.
4. Pengembangan metode pengambilan keputusan yang inklusif,Organisasi dapat mengembangkan metode pengambilan keputusan yang lebih inkusif yang memungkinkan kontribusi yang seimbang dari individu dengan kepribadian introvert dan ekstrovert. Ini dapat mencakup Teknik seperti brainstorming tertulis atau pemungutan suara anonim.
5. Pengembangan Program adaptasi organisasi,Organisasi dapat mengembangkan program adaptasi yang dirancang khusus untuk membantu individu dengan kepribadian introvert beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis.Ini bisa termasuk pelatihan manajemen perubahan,dukungan konseling atau forum diskusi kelompok.
6. Penelitian lanjutan, Penelitian masadepan dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang interaksi tentang kepribadian introvert dan faktor-faktor lain dalam konteks bisnis,seperti budaya organisasi,struktur kepemimpinan,atau teknologi digital. Ini akan membantu memperdalam pemahaman tentang kompleksitas kepribadian dalam lingkungan kerja.

7. Pengembangan alat penilaian kepribadian yang lebih kontekstual, Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan alat penilaian kepribadian yang lebih kontekstual dan relevan untuk konteks bisnis, yang memungkinkan identifikasi dan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik individu yang dapat mempengaruhi kinerja dalam lingkungan kerja.

Dengan menerapkan saran-saran ini, organisasi dapat meningkatkan pengelolaan keberagaman kepribadian dan mengoptimalkan kontribusi individu dengan kepribadian introvert dalam mencapai tujuan bisnis yang lebih besar.

Daftar Pustaka

Alijoyo, A., Munawar, Y., kunci, K., & Risiko, M. (2019). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MATURITAS MANAJEMEN RISIKO ORGANISASI DI INDONESIA* (Vol. 23, Issue 1).

Firdaus, A. (2022). *Pemodelan Proses Bisnis Konveksi di Tasikmalaya dengan Business Process Model and Notation (BPMN)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 133–142. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.826>

Hamidy, F. (2016). *PENDEKATAN ANALISIS FISHBONE UNTUK MENGUKUR KINERJA PROSES BISNIS INFORMASI E-KOPERASI*. In *Jurnal TEKNOINFO* (Vol. 10, Issue 1). https://servicelink.pinnacol.com/pinnacol_docs/lp/

Kurniawan, D., & Tialonawarmi, F. (2023). *Kepribadian Introvert dan Kepribadian Ekstrovert Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi sebagai Variabel Mediasi*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 642–656. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.5713>

Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (n.d.-b). *Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Stres Kerja Erwin Munawar, 2Rusman Frendika, 3Firman Shakti*.

Rochmat Asyhari, M., Antonius Alijoyo, F., & Vernanda, D. (n.d.). *Penerapan Algoritma C4.5 dan Metode 360° Pada Sistem Informasi Penilaian Karyawan*. 18(1).

Simanullang, T. (2021). *PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN THE BIG FIVE MODEL PERSONALITY TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN KEUANGAN)*. 2(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>

Yusuf, M., Natsir, S., Kornelius, Y., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2017). *PENGARUH KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TADULAKO*. 3(3), 299–308.